



IPB University
— Bogor Indonesia —

IPB Today

Volume 72 Tahun 2025



Menuju Reputasi Global, IPB University Gelar Workshop *Strategic Brand Communication*

Sebagai langkah strategis memperkuat reputasi institusi di tingkat global, IPB University menggelar *Workshop Strategic Brand Communication* selama tiga hari (10–12 Juni) di Kampus Dramaga. Kegiatan ini mencakup tiga pelatihan utama: *Brand Foundation*, *Visual Brand Guide*, dan *Pengelolaan Media Sosial*.

BACA SELENGKAPNYA

Penanggung Jawab: Alfian Helmi **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Harris Budilaksono **Editor:** Rizki Maha Putra **Reporter:** Dedeh Hartati, Dimas Ramdhani, Asep Sumantri, Mutiara Laila, Fajar **Fotografer:** Rafli Baskara, M Rifqi Wahyudi **Layout:** M Rifki Ihsan **Alamat Redaksi:** Direktorat Kerjasama, Komunikasi, dan Pemasaran Gedung Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga **Telepon:** (0251) 8425635, **Email:** redaksi@apps.ipb.ac.id



Pakar Ekonomi Syariah IPB University Tanggapi Akuisisi BSI oleh Danantara

Pakar Ekonomi Syariah IPB University, Prof Irfan Syauqi Beik, menyampaikan pandangannya terkait akuisisi Bank Syariah Indonesia (BSI) oleh Danantara. Ia menilai akuisisi ini dapat memberikan dampak positif jika dikelola secara hati-hati dan komprehensif. "Saya berharap bahwa akuisisi BSI oleh Danantara bisa memberikan efek positif terhadap pengembangan BSI. Oleh karena itu, masalah legalitasnya harus jelas," ujarnya. Prof Irfan mengingatkan pentingnya kelancaran proses transisi dari Bank Mandiri sebagai pemegang saham pengendali (PSP) kepada Danantara agar tidak mengganggu kinerja BSI. Ia juga menyarankan adanya kajian mendalam, termasuk penambahan modal inti agar BSI bisa naik kelas

[BACA SELENGKAPNYA](#)

Tupai dan Bajing Sering Disangka Sama, Peneliti PSSP IPB University Ungkap Perbedaan Mendasar Keduanya

Siapa yang masih menganggap tupai dan bajing adalah hewan yang sama? Meski kerap disamakan karena bentuk tubuh yang serupa dan sama-sama hidup di pepohonan, tupai dan bajing ternyata berasal dari ordo yang berbeda dan memiliki perilaku serta karakteristik fisik yang cukup kontras. Koordinator Laboratorium Mikrobiologi dan Imunologi yang juga sebagai Peneliti Pusat Studi Satwa Primata (PSSP) IPB University, Dr Maryati Surya, mengungkapkan secara rinci perbedaan antara dua hewan kecil ini yang sering disalahpahami masyarakat. Dr Maryati menjelaskan bahwa tupai atau treeshrew (*Tupaia*) adalah mamalia kecil dari ordo Scandentia. Hewan ini memiliki tubuh menyerupai bajing, tetapi merupakan omnivora yang memangsa serangga, kutu, hewan kecil lainnya,

[BACA SELENGKAPNYA](#)



Guru Besar Ilmu Konsumen IPB University: ‘Biaya Lain-Lain’ di Aplikasi Digital Langgar Hak Konsumen

Guru Besar Ilmu Konsumen IPB University, Prof Dr Lilik Noor Yulianti, MFSA menilai biaya tersembunyi dalam transaksi digital semakin merugikan konsumen. Biaya lain-lain yang muncul mendadak saat proses *checkout*, menurutnya termasuk dalam kategori *hidden costs* yang sering tidak diungkap sejak awal transaksi. “Biaya seperti ini sering disebut sebagai *price obfuscation*, yaitu praktik yang secara sengaja menyembunyikan informasi harga sebenarnya melalui berbagai istilah seperti biaya administrasi, biaya layanan tambahan, atau biaya tersembunyi lainnya,” ungkapnya. Dalam konteks perlindungan konsumen, Prof Lilik menegaskan bahwa praktik tersebut

[BACA SELENGKAPNYA](#)



Kol Goreng Bisa Picu Kanker? Ini Penjelasan Ahli Gizi IPB University

Siapa yang tidak suka dengan sensasi kriuk kol goreng yang renyah? Siapa sangka, hidangan pendamping setia pecel lele ini, ternyata menyimpan bahaya kesehatan yang jarang disadari. Sayuran dikenal sebagai sumber vitamin dan mineral yang sangat baik bagi kesehatan tubuh. Namun, metode pengolahan sayur yang tidak tepat, seperti digoreng, kandungan gizinya bisa berkurang. Menurut Dr Zuraidah Nasution, dosen Departemen Gizi Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia IPB University, proses menggoreng dapat merusak kandungan zat gizi mikro pada sayuran, terutama vitamin yang larut dalam air. “Cara terbaik mengolah sayuran adalah dengan menggunakan prinsip pemaparan panas yang minimal dan penggunaan air yang tidak berlebih, seperti ditumis atau dikukus,”

[BACA SELENGKAPNYA](#)

